

RINGKASAN

Keberlangsungan usaha selalu berkaitan dengan kebangkrutan, bisnis yang berkelanjutan adalah ketika tidak ada tanda-tanda atau rencana yang jelas untuk membubarkan usaha yang sedang dijalankan. Keberlangsungan usaha merupakan suatu ketahanan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam usaha dan selalu mengalami pertumbuhan dari waktu ke waktu. UMKM yang memiliki keberlanjutan usaha yaitu usaha tersebut mampu bersaing dengan usaha yang lain sehingga usaha yang dijalankan terus berlangsung, dapat berkembang dengan baik sehingga terhindar dari kebangkrutan. Dalam menjaga kelangsungan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan cara meningkatkan laba serta menggunakan sumber ekuitas. Dalam meningkatkan laba pelaku UMKM dapat melakukan inovasi salah satunya terhadap inovasi keuangan dengan sistem *digital payment* guna mengurangi penyebaran Covid-19 melalui uang kertas.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Digital Payment* terhadap Keberlangsungan UMKM di Kabupaten Brebes” bertujuan untuk menganalisis apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *digital payment* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *digital payment* terhadap keberlangsungan UMKM. Manfaat praktis penelitian ini untuk memberikan manfaat bagi UMKM sebagai bahan evaluasi dan informasi terkait pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *digital payment* terhadap keberlangsungan UMKM, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis kepada regulator berupa informasi yang dapat dijadikan referensi dalam membuat kebijakan maupun program yang dapat mempertahankan keberlangsungan UMKM.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Kabupaten Brebes yang tercatat oleh Dinas Koperasi Usaha dan Perdagangan (DINKOPUMDAG) Kabupaten Brebes per Desember 2022 sebanyak 108.260 UMKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kategori tertentu yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 117 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolonieritas. Selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linear

berganda, uji F, uji koefisien determinansi (*Adjusted R²*), dan terakhir dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji t. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software computer SPSS statistic* versi 25.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki UMKM maka semakin baik pula tingkat keberlangsungan usahanya (2) Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, artinya semakin baik tingkat inklusi keuangan yang dimiliki UMKM maka semakin baik pula tingkat keberlangsungan usahanya (3) *Digital payment* berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, artinya penerapan *digital payment* dapat menghasilkan laba yang besar sehingga keberlangsungan usaha tetap terjaga. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan UMKM dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *digital payment*.

Implikasi dari kesimpulan dalam penelitian ini secara teoritis TPB mampu menjelaskan secara empiris bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM, dalam penelitian ini membuktikan bahwa keyakinan seseorang untuk memahami literasi keuangan serta memanfaatkan inklusi keuangan dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM. TAM merujuk pada keyakinan kemudahahan penggunaan mampu menjelaskan secara empiris bahwa penerapan *digital payment* pada UMKM dapat membantu menambah pendapatan dikarenakan masyarakat sudah banyak yang memilih menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi pembayaran dikarenakan kemudahan dan dengan adanya penggunaan *digital payment* mampu meningkatkan kinerja usaha sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan UMKM. Implikasi secara praktis dalam penelitian ini yaitu bagi UMKM diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan informasi terkait mempertahankan UMKM dengan mendalami literasi keuangan, inklusi keuangan, serta dalam penerapan *digital payment*. Kedua bagi regulator, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat kebijakan maupun program untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan dan *digital payment* agar UMKM dapat menjaga kelangsungan usahanya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Digital Payment, Keberlangsungan UMKM.

SUMMARY

Business continuity is always related to bankruptcy, a sustainable business is when there are no clear signs or plans to dissolve the business being run. Business continuity is a business resilience to meet the needs that exist in the business and always experience growth from time to time. MSMEs that have business sustainability are able to compete with other businesses so that the business continues, can develop well so as to avoid bankruptcy. In maintaining business continuity, it can be done in various ways, one of which is by increasing profits and using equity sources. In increasing profits, MSME actors can innovate, one of which is financial innovation with a digital payment system to reduce the spread of Covid-19 through paper money.

This study entitled "The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Digital Payment on the Sustainability of MSMEs in Brebes Regency" aims to analyze whether financial literacy, financial inclusion, and digital payment have a positive effect on the sustainability of MSMEs. The theoretical benefits of this research are expected to provide theoretical benefits regarding the effect of financial literacy, financial inclusion and digital payment on the sustainability of MSMEs. The practical benefits of this research are to provide benefits for MSMEs as evaluation material and information regarding the effect of financial literacy, financial inclusion, and digital payment on the sustainability of MSMEs, this research is also expected to provide practical benefits to regulators in the form of information that can be used as a reference in making policies and programs that can maintain the sustainability of MSMEs.

This research uses Theory of Planned Behavior (TPB) and Technology Acceptance Model (TAM). The population used in this study were all MSMEs in Brebes Regency recorded by the Brebes Regency Office of Business Cooperatives and Trade (DINKOPUMDAG) as of December 2022, totaling 108,260 MSMEs. The type of research used is quantitative research with purposive sampling techniques with certain predetermined categories. The number of samples used in the study were 117 respondents. The data collection technique in this study was to distribute questionnaires to MSMEs. The data analysis techniques used are validity and reliability tests, descriptive statistical tests, classical assumption tests in the form of normality tests, heteroscedasticity tests and multicollinearity tests. Furthermore, it was analyzed using multiple linear regression analysis, F test, determination coefficient test (Adjusted R²), and finally hypothesis testing using the T test.

Data processing in this study used SPSS statistical computer software version 25.

Based on the data processing that has been carried out, the results of this study indicate that: (1) Financial literacy has a significant positive effect on the sustainability of MSMEs, meaning that the better the level of financial literacy owned by MSMEs, the better the level of business continuity (2) Financial inclusion has a significant positive effect on the sustainability of MSMEs, meaning that the better the level of financial inclusion owned by MSMEs, the better the level of business continuity (3) Digital payment has a significant positive effect on the sustainability of MSMEs, meaning that the application of digital payment can generate large profits so that business continuity is maintained. Based on these results, it can be concluded that the sustainability of MSMEs can be influenced by financial literacy, financial inclusion, and digital payment.

The implications of the conclusions in this study are theoretically TPB is able to explain empirically that financial literacy and financial inclusion can affect the sustainability of MSMEs, in this study proving that one's belief in understanding financial literacy and utilizing financial inclusion can affect the sustainability of MSMEs. TAM refers to the belief in ease of use and is able to explain empirically that the application of digital payments in MSMEs can help increase income because many people have chosen to use QRIS in making payment transactions due to convenience and the use of digital payments can improve business performance so as to maintain the sustainability of MSMEs. The practical implications of this research are that MSMEs are expected to provide benefits as evaluation material and information related to maintaining MSMEs by exploring financial literacy, financial inclusion, and in the application of digital payments. Secondly for regulators, it is hoped that this research will be able to provide information that can be used as a reference in making policies and programs to increase understanding of financial literacy, financial inclusion and digital payments so that MSMEs can maintain their business continuity.

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Digital Payment, MSME Sustainability